

## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TABLOID KONTAN TATARAN MORFOLOGI EDISI 19 JULI-25 JULI

**Fitri Tsalasatun Nisa, Marista Dwi Rahmayantis, Sempu Dwi Sasongko**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

[fitsaninisa@gmail.com](mailto:fitsaninisa@gmail.com), [maristadwirahmayantis@gmail.com](mailto:maristadwirahmayantis@gmail.com),  
[sempudwisasongko@unpkediri.ac.id](mailto:sempudwisasongko@unpkediri.ac.id)

### **Abstrak**

Surat kabar dapat memberikan informasi aktual terhadap suatu kejadian dan kegiatan, baik yang mengedukasi dan memotivasi masyarakat umum. Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan bagaimana kesalahan berbahasa tataran morfologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahapan, tahapan pertama pelaksanaan, tahapan kedua pelaksanaan pengambilan data, tahapan ketiga merupakan generalisasi data. Kesimpulan dari hasil analisis kesalahan berbahasa terdapat empat hasil analisis kajian morfologi. Berdasarkan penelitian kesalahan berbahasa dinyatakan dalam kajian morfologi yang pertama sufiks kata depan di-. Kedua prefiks meng-, sedangkan yang ketiga sufiks —kan. Perolehan data yang keempat prefiks pen-. Pada penulisan kata yang berada di Tabloid kontan peneliti memberikan saran bagi penulis supaya lebih memerhatikan penulisan kaidah bahasa Indonesia terutama pada kajian morfologi.

**Kata Kunci:** analisis kesalahan, Kompas, tabloid kontan.

### **Abstract**

Newspapers can provide actual information on events and activities, both educating and motivating the general public. The purpose of this analysis is to describe how language errors are at the morphological level. This research uses a descriptive method. The research was carried out in several stages, the first stage was implementation, the second stage was the implementation of data collection, and the third stage was generalization of the data. The conclusion from the results of the analysis of language errors there are four results of the analysis of morphological studies. Based on the research, the language errors stated in the morphological study were the first preposition suffix di-. The two prefixes meng-, while the third suffix —kan. The fourth data acquisition is the prefix pen-. In writing words that are in the tabloid cash, the researcher provides suggestions for writers to pay more attention to writing Indonesian language rules, especially in morphological studies.

**Keywords:** error analysis, Kompas, tabloid cash.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah salah satu bentuk jati diri bangsa Indonesia. Namun pada perkembangannya, eksistensi bahasa Indonesia sebagai manifestasi paham nasionalisme kian memudar. Rohmadi (dalam Yakub, 2009: 3) menyatakan dalam mempelajari sebuah bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan yang namanya morfologi, yaitu bidang linguistik yang mempelajari bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yaitu morfem. Morfologi menjadi hal penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki peran penting dalam pembentukan morfem sebagai dasar pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana. Seseorang yang menyusun sebuah tulisan atau proposal sebaiknya mengetahui tentang kaidah bahasa, misalnya penggunaan ejaan, diksi, struktur kalimat, dan penyusunan paragraph (Sempu Dwi Sasongko, 2018:29)

Di dalam mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan yang namanya morfologi, yaitu bidang linguistik yang mempelajari bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yaitu morfem. Dengan ini, morfologi memiliki keleluasan dalam proses pembentukan morfem, kata, dan kombinasi-kombinasinya baik pada kategori morfem bebas maupun terikat (Rohmadi, 2009:1-3).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatic dengan menggunakan teori morfologi. Morfologi menjadi penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki peran penting

pembentukan morfem sebagai dasar pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana Rohmadi (dalam Priyono 2012: 4). Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Dalam hal ini tujuan tersebut dapat berupa politik, pendidikan, moral, agama, maupun tujuan yang lain Pradopo via Wiyatmi (dalam Setyawati 2013: 9).

Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (1) menganalisis data dengan membaca penggunaan bahasa yang digunakan. Caranya dengan menandai kesalahan penggunaan bahasa, (2) kemudian mencatat kegiatan (1) ke dalam kelompok-kelompok untuk memudahkan dalam menganalisis, (3) melakukan analisis berdasarkan kegiatan (2) sesuai dengan landasan teori yang digunakan.

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Isi dari bagian ini adalah: rancangan penelitian, objek penelitian, bahan dan alat utama, tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan berbahasa dalam penggunaan bahasa Indonesia pada tataran morfologi yang berada di surat kabar Kompas Gramedia dapat dianalisis oleh peneliti dengan hasil pengelompokan data sebagai berikut.



Gambar 3.2 Tabloid Kontan

### 1. Kata Depan di-

Analisis kesalahan berbahasa pada koran Kompas Gramedia, penulisan kata depan di- terdapat dua kesalahan.

- (01) Jika kasus harian Covid -19 bertahan **di angka** 50.000.  
(KD/02/Kom/1)

Berdasarkan data (01) terdapat kesalahan berbahasa berupa penulisan kata depan di- yang seharusnya ditulis diangka menjadi **di angka**. Kata depan di- yang terdapat pada data di atas tidak menunjukkan tempat, tetapi menyatakan jumlah kasus Covid-19 sehingga penulisan kata depan di- seharusnya digabung.

### 2. Imbuhan Sufiks —kan

Penggunaan imbuhan sufiks —kan merupakan afiks yang dibubuhkan di akhir sebuah kata. Pada pembentukan kata sufiks tidak mengalami perubahan bentuk. Hasil analisis sufiks —kan terdapat dua data berikut ini.

- (02) Setidaknya, mata uang yang dipilih masih ada ruang untuk **menguat** hingga akhir tahun ini.  
(SK/05/Kom/02)

Berdasarkan data (02) penulisan kata **menguat** tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut terjadi karena penghilangan afiks (prefiks, sufiks, infiks, konfiks) khususnya penghilangan sufiks -kan pada kata **menguat**. Penulisan kata **menguat** seharusnya ditulis **menguatkan** menggunakan sufiks -kan yang menjadi penambahan di akhir kata dengan memiliki makna menjadikan kuat atau meneguhkan.

### 3. Imbuhan Prefiks pen-

Imbuhan prefiks pen- merupakan pemakaian bahasa yang diperlukan berdasarkan penulisan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Koran Kompas Gramedia terdapat satu temuan data di bawah ini.

- (03) Secara tidak langsung, layanan tersebut sekaligus bisa melawan upaya orang-orang yang mengambil kesempatan dalam kesempatan, **derita** pasien Covid-19.

(PP/02/Kom/03)

Berdasarkan data (03) penulisan kata **derita** tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut terjadi karena penghilangan afiks (prefiks, sufiks, infiks, konfiks) khususnya penghilangan prefiks peng- (varian pe-, pem-, pen-, penge-, peny-) pada kata **derita**. Penulisan kata **derita** seharusnya ditulis **penderita** menggunakan prefiks peng- mendapat varian pen- dengan memiliki makna orang yang menderita atau mendapat kesusahan.

### 4. Imbuhan Prefiks meng-

Imbuhan prefiks meng- pada kata yang digunakan dalam koran Kompas

Gramedia paling banyak dijumpai. Hal tersebut disebabkan karena penghilangan prefiks meng- untuk penghematan kata, tetapi dengan maksud tersebut merupakan kesalahan penulisan berdasarkan panduan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Berikut ini merupakan data perolehan hasil analisis koran Kompas Gramedia.

(04) Padahal valuasi perusahaan, akan dilihat dari seberapa lama orang menggunakan aplikasi itu dan seberapa sering mereka **belanja** pada marketplace tersebut.

(PM/05/Kom/04)

Berdasarkan data (04) penulisan kata **belanja** tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut terjadi karena penghilangan afiks (prefiks, sufiks, infiks, konfiks) khususnya penghilangan prefiks ber- pada kata **belanja**. Penulisan kata **belanja** seharusnya ditulis **berbelanja** menggunakan prefiks ber- dengan kata **berbelanja** memiliki makna membeli barang di toko online.

(05) Kendati level USD dan SGD sudah relatif tinggi, masih ada kesempatan **beli** dalam jangka

(PM/06/Kom/05)

Berdasarkan data (05) penulisan kata **beli** tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut terjadi karena penghilangan afiks (prefiks, sufiks, infiks, konfiks) khususnya penghilangan prefiks meng- (varian me-, mem-, men-, menge-, meny-) pada kata **beli**. Penulisan kata **beli** seharusnya ditulis **membeli** menggunakan prefiks meng- adanya varian mem- dengan kata **beli** memiliki makna

mengambil suatu barang di tempat dengan barang yang ingin dibelinya.

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Dari keempat hasil analisis kajian morfologi sufiks kata depan di-, prefiks meng-, sufiks —kan, prefiks pen-. Perolehan hasil analisis terbanyak pada prefiks meng- dengan hasil analisis 20 data. Hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan data dari koran cetak. Pada koran Kompas Gramedia penggunaan kata yang digunakan memerlukan banyak imbuhan meng-.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alber, A. (2018). Analisis kesalahan penggunaan frasa pada tajuk rencana surat kabar Kompas. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 55-62.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyani, N. D. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Online Solopos Edisi 4 Desember 2019.
- Hariyani, E. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Surat Kabar Harian Jateng Pos Edisi Januari 2013. Skripsi. Dipublikasikan. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardikantoro, H. B. (2014). Analisis wacana kritis pada tajuk (anti)

- korupsi di surat kabar berbahasa Indonesia. *Litera*, 13(2).
- Mardiyah, Siti, dkk. Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Karangan Narasi Berdasarkan Cerita Fantasi Irisan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Skripsi. Dipublikasikan. Bandar Lampung: STIKIP PGRI Bandar Lampung. <http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/download/279/127>.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nentia, A. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Berita Pinggir-Duri-Dumai Surat Kabar Riau Pos (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Priyono, Y. (2012). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal*. Dipublikasikan. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin. <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>.
- Sasongko, S. D. 2018. Analisis Kesalahan Bahasa Pada Proposal Kegiatan Mahasiswa UNP PGRI Kediri 2016-2017. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 2(1), 29-34.
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). Yogyakarta: UNJ.
- Setyawati, Nanik. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, T., Oktaviani, U. D., & Riyani, A. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Koran Kapuas Post Sintang Edisi Bulan Maret Sampai dengan Bulan Mei 2018. *Jurnal Kansasi*, 4(1), 1-12.
- Wijayanti, D. R. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).